www.kidworship.kr



94Page



95Page

Musa I (Bayi Musa)

– Perjanjian Lama / 14th Story –

NAR Bangsa Israel telah hidup di Mesir selama 400 tahun. Mesir dipenuhi oleh orang Israel yang datang untuk tinggal di sana oleh berkat pimpinan Tuhan. Tetapi karena jumlah orang Israel di Mesir meningkat, raja Mesir menjadi cemas.

Firaun Jumlah orang Israel sekarang melebihi jumlah orang Mesir. Jika terjadi perang, bisa-bisa mereka akan menaklukkan kita.

NAR Maka Firaun memperbudak orang Israel dan memperlakukan mereka dengan kejam.

Orang Mesir Cepatlah! Jangan malas! Kita membutuhkan lebih banyak batu bata! Sedang apa kamu di sana! Eh! Cetar! Cetar!

Lelaki Aaargh! Aaaarrgggh!

Wanita Tuhan Selamatkanlah kami! Selamatkanlah kami dari Mesir!

NAR Sebagai budak Mesir, orang Israel tidak punya waktu untuk beristirahat. Mereka harus bekerja keras seperti yang diperintahkan orang Mesir. Tetapi semakin banyak orang Mesir menyiksa orang Israel semakin banyak orang Israel bertambah jumlahnya oleh kasih karunia Tuhan.

.....

NAR Kemudian suatu hari, Firaun memanggil semua bidan, yaitu orang yang membantu saat persalinan.

Firaun Jika seorang wanita Israel melahirkan seorang anak perempuan, biarkanlah dia hidup. Tetapi jika seorang anak laki-laki yang lahir, kau harus membuangnya ke sungai Nil!

NAR Tetapi bidan-bidan yang takut akan Tuhan menyelamatkan semua bayi laki-laki orang Israel. Tuhan memberkati mereka. Firaun bermaksud untuk menjadikan orang Israel sebagai budaknya selamanya tetapi Tuhan mendengar tangisan dan doa orang Israel sehingga Dia memutuskan untuk menyelamatkan umatNya.

.....



96Page

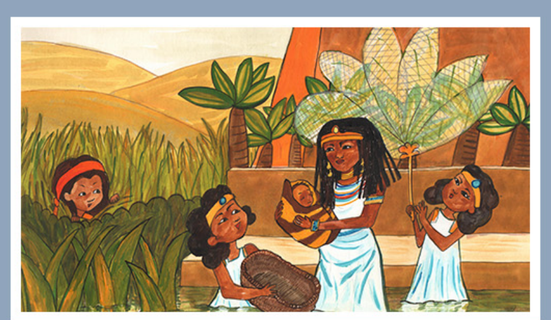

97Page

NAR Suatu hari, seorang wanita Israel melahirkan seorang anak laki-laki. Putranya sangat tampan dan manis sehingga ibunya tidak sampai hati melemparkannya ke sungai Nil. Jadi dia menyembunyikannya dan merawatnya dengan diam-diam selama tiga bulan. Tetapi tangisan bayi itu semakin keras dan kuat sehingga dia tidak bisa menyembunyikannya lebih lama lagi.

Ibu Tuhan, tolong jagalah anak kami.

NAR Ibu anak itu berdoa kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh. Akhirnya dia membuat keranjang papirus untuk anak laki-lakinya dan melapisinya dengan ter dan memadatkannya agar air tidak masuk ke dalamnya. Kemudian dia menempatkan anak itu ke dalam keranjang dan meletakkannya di antara alang-alang di sepanjang tepi sungai Nil.

.....

NAR Saudara perempuan anak itu, yang bernama Miryam, berdiri agak jauh untuk melihat apa yang akan terjadi pada anak itu. Keranjang yang menahan anak itu melintasi sungai dan mencapai tempat di mana putri Firaun mandi. Putri Firaun melihat keranjang di antara alang-alang.

Putri Bawakanlah keranjang itu kepadaku. Astaga! Ini adalah salah satu bayi Ibrani! Apa yang harus kita lakukan?

NAR Kemudian Miryam berlari menemui Putri Firaun.

Miryam Tuan Putri, maukah kau kucarikan satu wanita Ibrani untuk merawat bayi ini untukmu?

Putri Bisakah kamu mencarinya? Aku mau.

NAR Miryam berlari kembali ke rumah dengan sukacita.

Miryam Ibu! Putri Firaun telah menemukan bayi kita dan dia sedang mencari seseorang untuk merawatnya. Pergilah, Ibu.

Ibu Apa? Apakah itu benar? Oh Tuhan! Terpujilah Tuhan!

NAR Ibu anak itu berlari ke tempat Putri Firaun berada. Tetapi dia berpura-pura tidak mengenal anak itu.

Putri Bawalah bayi ini dan rawatlah dia untukku.

Ibu Baik Tuan Putri, aku akan merawatnya.

NAR Dengan cara itulah Tuhan menolong anak itu tumbuh



98Page



99Page

NAR Putri Firaun menamai anak itu Musa yang artinya “Aku mengambilnya dari air”. Musa tumbuh menjadi anak yang kuat dan sehat. Ketka dia sudah besar, ibunya pun mencertakan yang sebenarnya kepadanya.

Ibu Kau adalah anak dari Putri Firaun tetapi kau adalah orang Israel. Oleh karena itu, walaupun engkau tinggal di istana Firaun, janganlah lupa akan kepedihan bangsa Israel.

NAR Ibunya mengajarkan Musa untuk melayani Tuhan. Musa tinggal di istana dengan beberapa Putri Firaun sebagai putranya. Dia dididik dan tumbuh menjadi seorang lelaki muda yang hebat.

.....

NAR Bertahun-tahun kemudian, Tuhan memanggil Musa untuk menjadi pemimpin besar bangsa Israel. Sesuai dengan firman Tuhan, Musa memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir dan membawa mereka kembali ke tempat asalnya.

Budak Akhirnya kita bebas! Kita bukan lagi budak!

NAR Orang Israel sangat gembira. Mereka berjalan dengan berani bersama Musa. Tuhan menyelamatkan orang Israel dari penderitaan mereka di Mesir. Bangsa Israel sekarang bebas menyembah Tuhan dan hidup sebagai umatNya.